

## **Berpikir Kritis Pada Masyarakat Betawi**

Muhamad Lutfi Firdaus  
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

### **INTISARI**

Kajian penelitian mengenai konsep berpikir kritis dalam konteks budaya masih sangat jarang dilakukan. Selama ini konsep berpikir kritis selalu mengacu pada kajian psikologi barat. Sedangkan, Indonesia memiliki berbagai macam suku dan tentunya setiap suku mempunyai karakter tersendiri dalam pola berpikirnya. Berpikir kritis diperlukan dalam memahami berbagai peristiwa keseharian dari berbagai sudut pandang dan pola pikir yang terbentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep berpikir kritis pada masyarakat Betawi. Studi ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan menggunakan analisis fenomenologi empirik. Alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian adalah lembar *vignette*. *Vignette* berisikan gambaran situasi urutan berpikir kritis serta tanpa menyebutkan kata kritis dan diberikan beberapa pertanyaan untuk mengungkap cara berpikir kritis pada masyarakat Betawi. Penelitian ini menemukan bahwa dalam cara berpikir kritis masyarakat Betawi terdapat tiga tahap dalam proses berpikirnya. Tahap pertama adalah konseptualisasi, kedua adalah tahap *critical*, dan ketiga adalah pemecahan masalah. Poin ketiga dalam tahapannya terdapat proses penerimaan yang tidak terdapat dalam teori konsep berpikir kritis menurut kajian psikologi barat. Proses penerimaan terdapat pertimbangan norma masyarakat untuk menjaga keharmonisan yang menjadi bagian dari konsep dalam berpikir kritis masyarakat Betawi.

Kata kunci: berpikir kritis, Betawi, norma, keharmonisan

## *Critical Thinking In Betawi People*

Muhamad Lutfi Firdaus  
Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada

### *ABSTRACT*

*Research studies on the concept of critical thinking in the context of the culture is still very rare. So far, the concept of critical thinking always refers to the study of western psychology. Meanwhile, Indonesia has a wide variety of tribes and of course every tribe has its own character in the pattern of thinking. Critical thinking is required to understand daily events from different view points and mindsets are formed. The aim of this study to determine the concept of critical thinking on the Betawi people. This study using phenomenological approach and using empirical phenomenological analysis. The tools used to retrieve data research is vignette sheets. Vignette contains the description of the sequence of critical thinking as well as the situation without mentioning the critical word and given some questions to reveal the way of critical thinking to the Betawi people. This study found that in the way critical thinking of Betawi people there are three stages in people thinking process. The first stage is the conceptualization, the second stage is critical, and the third is problem solving. The third point in the acceptance process stages are not printed in the concept of critical thinking theory of western psychology. The process of acceptance are considered the norm of society to maintain harmony that becomes part of the concept in critical thinking of Betawi people.*

*Keywords: critical thinking, Betawi, norms, harmony*